

**PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI DESA TOUNELET I KECAMATAN SONDER**

*Use of Village Funds in Community Empowerment Programs
in Tounelet I Village, Sonder District*

**Gloria Lady Pangkey, Nordy F. L. Waney, dan Rine Kaunang
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the types of activities and the amount of allocation of funds financed by village funds both for physical programs and for empowerment programs in Tounelet Satu Village, Sonder District, Minahasa Regency. The research method used is a quantitative descriptive method followed by triangulation to verify program implementation and funding.

The results of this study found that there were 20 types of programs that had been implemented for the form of community empowerment with 5 types of physical program activities and 15 types of community empowerment program activities with 11 types of social forms and 4 types of economic forms for the use of village funds that were used by 68.04 percent where for physical programs by 40.12 percent and community empowerment programs with 20.98 percent for economic form empowerment programs and 6.94 percent for social form community empowerment programs. As well as community opinion regarding the suitability of the program and the use of funds as much as 66.67 percent of the community agree that there has been openness of the village government regarding village funds to community, 60.00 percent of the community agrees that the development program is in accordance with the use of village funds and as much as 66.67 percent of the community agrees that the development program is in accordance with village fund priorities.

Keywords: *Village Funds, Community Empowerment Programs*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jenis kegiatan dan besaran alokasi dana yang dibiayai dengan dana desa baik untuk program fisik maupun untuk program pemberdayaan di Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan triangulasi untuk mengverifikasi implementasi program dan pendanaan.

Hasil penelitian ini mendapati Jenis program yang telah dilaksanakan untuk bentuk pemberdayaan masyarakat sebanyak 20 program dengan 5 jenis kegiatan program fisik dan 15 jenis kegiatan program pemberdayaan masyarakat dengan 11 jenis bentuk sosial dan 4 jenis bentuk ekonomi untuk Penggunaan dana desa yang terpakai sebesar 68.04 persen dimana untuk program fisik sebesar 40.12 persen dan program pemberdayaan masyarakat dengan 20.98 persen untuk program pemberdayaan bentuk ekonomi dan 6.94 persen untuk program pemberdayaan masyarakat bentuk sosial Serta Pendapat masyarakat tentang kesesuaian program dan penggunaan dana

sebanyak 66.67 persen masyarakat setuju bahwa telah ada keterbukaan pemerintah desa mengenai dana desa kepada masyarakat, 60.00 persen masyarakat setuju bahwa program pembangunan sudah sesuai dengan penggunaan dana desa dan sebanyak 66.67 persen masyarakat setuju bahwa program pembangunan sudah sesuai dengan prioritas dana desa.

Kata kunci: Penggunaan Dana Desa, Program Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Faktor yang menyebabkan turunnya jumlah masyarakat disebabkan kehidupan ekonomi didesa jauh tertinggal dibanding dengan daerah perkotaan Sumarto dan Dwiantara (2019) Menyatakan Pesatnya pembangunan di perkotaan seolah-olah menenggelamkan pembangunan desa yang sering diasumsi lambat dan kekurangan sumber daya. Masyarakat desa sering dideskripsikan sebagai masyarakat yang mayoritas hidup di bawah garis kemiskinan sehingga mereka meninggalkan desa untuk mencari kehidupan di kota.

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. (Putra, 2013)

Desa yang menerima alokasi dana desa ini harus dapat memanfaatkan dana yang didapat sesuai dengan prioritas program yang akan dijalankan dan tepat sasaran dengan memperhatikan kebutuhan seluruh masyarakat desa, dalam pelaksanaannya pemberdayaan masyarakat menjadi penting untuk suksesnya program yang dijalankan

Tounelet Satu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yang telah menerima Dana Desa sebesar Rp.959.694.000.- Total keseluruhan jumlah penduduk yang ada di

desa Tounelet I Kecamatan Sonder, berjumlah 935 Jiwa dengan 466 laki-laki dan 469 perempuan. Penggunaan dana desa di Tounelet satu mengikuti Permendesa PDTTTrans nomor 21 Tahun 2015 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018 untuk program pembangunan dan pemberdayaan

Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis kegiatan yang dibiayai dana desa baik untuk program fisik maupun untuk program pemberdayaan .
2. Mengetahui besaran alokasi dana desa dalam pelaksanaan program fisik dan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.
2. bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan mengenai kebijakan pemerintah dalam pemanfaatan dana desa
3. bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serupa lainnya

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 3 bulan dari bulan Februari sampai April tahun 2020, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2018. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa.

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu pelaksanaan jenis-jenis kegiatan dan program yang dibiayai dana desa diperoleh dari responden perangkat desa dan responden warga masyarakat Desa Tounelet Satu. Jumlah responden perangkat desa sebanyak 10 orang, jumlah responden warga masyarakat sebanyak 5 orang. Meliputi pemuka dan warga masyarakat yang bersedia dikonfirmasi mengenai pemanfaatan dana desa.
2. Data sekunder meliputi pengalokasian dana desa dan program serta kegiatan yang didanai dana desa tahun 2018 diperoleh dari Pemerintah Desa Tounelet Satu.

Metode Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa Tounelet Satu dan warga masyarakat Desa Tounelet Satu. pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan responden dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan keterwakilan dan kesediaan dari unsur pemuka dan warga biasa serta kesediaan untuk diwawancarai. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 15 orang, terdiri atas 10 orang perangkat desa. 2 orang pemuka masyarakat dan 3 orang warga masyarakat Desa Tounelet Satu.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Kegiatan yang dibiayai oleh dana

desa.

a. Nama

b. Dana

2. Penggunaan anggaran program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk sosial dan bentuk ekonomi:

a. Bentuk Sosial

b. Bentuk Ekonomi

3. Pendapat Masyarakat mengenai program dan implementasi program yang menggunakan dana desa yang dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

a. Keterbukaan Pemerintah Desa Mengenai Dana Desa Kepada Masyarakat (Setuju / Tidak Setuju)

b. Kesesuaian Penggunaan Dana Desa untuk Program Pembangunan (Setuju / Tidak Setuju)

c. Kesesuaian Program Pembangunan (Setuju / Tidak Setuju)

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan penggunaan dana dalam program pemberdayaan masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan metode triangulasi untuk mengverifikasi implementasi program dan pendanaan. Triangulasi dilakukan kepada hukum tua kemudian perangkat desa, pemuka masyarakat dan warga masyarakat yang menjadi responden. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengkonfirmasi alokasi dana untuk kegiatan-kegiatan program fisik dan program pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa Tounelet Satu merupakan salah satu desa di kecamatan Sonder dengan luas wilayah 1,80 km². Desa Tounelet Satu terdiri dari 4 jaga, dengan batas wilayah Desa

Tounelet adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Kauneran
- b. Sebelah Timur : Desa Kiawa
- c. Sebelah Selatan : Desa Sendangan
- d. Sebelah Barat : Desa Tincep.

Jenis program yang di biayai oleh dana desa di Tonelet Satu Kecamatan Sonder

Penelitian ini mengemukakan data yang didapat dari pemerintah desa mengenai program yang dijalankan sudah sesuai dengan peraturan Permendesa nomor 16 tahun 2018 dan dapat dipertanggungjawabkan sumber data yang didapat berasal dari APBDes Desa Tounelet Satu.

Berdasarkan data yang didapat peneliti membedakan jenis program kerja dan jumlah anggaran menjadi dua jenis program yaitu program fisik dan program pemberdayaan dengan total anggaran yang telah terpakai sampai penelitian ini dilakukan sebesar Rp.652.940.000.- dari bersaran anggaran yang didapat desa ini sebesar Rp.959.694.000.- dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Jenis Program Kerja dan jumlah anggaran Desa Tounelet Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Kegiatan Pembangunan Jalan Rabat Beton	110.311.000
2	Kegiatan pembangunan pelat deuker	22.802.200
3	Kegiatan pembangunan drainase	20.060.000
4	Kegiatan pengadaan lampu jalan	15.126.000
5	Kegiatan pembangunan perkerasan jalan lapis sirtu	216.715.000
	Anggaran Program Fisik	385.014.200
6	Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat	8.000.000
7	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat	7.500.000
8	Kegiatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Pembangunan	800.000
9	Kegiatan Bimbingan Teknis Kepala Desa dan Perangkat Desa	21.000.000

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp)
10	Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Desa	10.000.000
11	Kegiatan Pelatihan BUMDesa	800.000
12	Kegiatan Penyusunan Profil Desa	2.300.000
13	Kegiatan Pengelolaan Posyandu	8.483.600
14	Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Desa	1.500.000
15	Kegiatan Penyelenggaraan Musrembang Desa	5.000.000
16	Kegiatan Perlombaan Desa	2.000.000
17	Kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	1.500.000
18	Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan dan Kebersihan	7.000.000
19	Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Desa	3.000.000
20	Penyertaan Modal BUMDes	189.042.200
	Anggaran Program Pemberdayaan	267.925.800
Total Anggaran Program Fisik dan Pemberdayaan		652.940.000

Sumber: Olah data, 2020

Berdasarkan data dana desa yang didapat Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder sebesar Rp.959.694.000.- dan yang terpakai sebesar Rp.652.940.000.- atau sebesar 68.04 persen dari total dana desa yang dianggarkan. Jenis program yang dijalankan pemerintah Desa Tounelet Satu, peneliti membagi kegiatan-kegiatan yang berbentuk fisik dan pemberdayaan masyarakat pada program pemberdayaan masyarakat dibagi dalam dua bentuk yaitu bentuk pemberdayaan masyarakat secara bentuk sosial dan pemberdayaan masyarakat secara bentuk ekonomi.

Alokasi Dana untuk Program Fisik

Program fisik dilihat dari seluruh kegiatan atau program yang jalankan oleh pemerintah desa yang berbentuk fisik, rincian program fisik sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Program Fisik yang ada di Desa Tounelet Satu tahun 2019

No	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Kegiatan Pembangunan Jalan Rabat Beton	110.311.000	28.65
2	Kegiatan pembangunan pelat deuker	22.802.200	5.92
3	Kegiatan pembangunan drainase	20.060.000	5.21
4	Kegiatan pengadaan lampu jalan	15.126.000	3.93
5	Kegiatan pembangunan perkerasan jalan lapis sirtu	216.715.000	56.29
	Total	385.014.200	100

Sumber: Olah data, 2020

Jumlah anggaran program fisik sebesar Rp.385.014.200.- memanfaatkan total anggaran dana desa sebesar 40.12 persen, meskipun hanya 5 program yang dijalankan program fisik mengeluarkan dana yang cukup besar dengan rata-rata penggunaan dana untuk program sebesar Rp.77.002.840.

Alokasi Dana Desa untuk Program Pemberdayaan Masyarakat

Alokasi dana desa antara program pemberdayaan dengan bentuk sosial dan ekonomi penting untuk diketahui demi melihat yang mana yang lebih difokuskan untuk dijalankan, dapat dilihat bahwa berdasarkan anggaran program yang dijalankan lebih fokus pada program pemberdayaan bentuk ekonomi dengan rincian sebagai berikut :

Program Pemberdayaan Masyarakat Bentuk Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat bentuk ekonomi dilihat dari program yang berbentuk peningkatan sumber ekonomi, membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang

meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan rincian yang dirangkum sebagai berikut.

Tabel 3. Anggaran Program Pemberdayaan dengan bentuk ekonomi yang ada di Desa Tounelet Satu tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Kegiatan Pengelolaan Posyandu	8.483.600	4.21
2	Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Desa	3.000.000	1.49
3	Penyertaan Modal BUMDes	189.042.200	93.90
4	Kegiatan Pelatihan BUMDes	800.000	0.04
	Total	201.325.800	100

Sumber: Olah data, 2020

Total jumlah anggaran program pemberdayaan bentuk ekonomi sebesar Rp.201.325.800.- memanfaatkan total anggaran dana desa untuk pemberdayaan bentuk ekonomi sebesar 20.89 persen dari total alokasi anggaran sebesar Rp.959.694.000.-, meskipun hanya 4 jenis kegiatan yang dijalankan, jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat bentuk ekonomi mengeluarkan dana yang cukup besar.

Program Pemberdayaan Masyarakat Bentuk Sosial

Pemberdayaan masyarakat bentuk sosial dilihat dari program yang berbentuk keterlibatan dalam kegiatan, partisipasi dalam pengambilan keputusan ataupun kegiatan peningkatan kapasitas aparatur desa, dengan rincian yang dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4. Anggaran Program Pemberdayaan dengan bentuk Sosial yang ada di Desa Tounelet Satu tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1.	Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat	8.000.000	12.01
2.	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat	7.500.000	11.26
3.	Kegiatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Pembangunan	800.000	1.20
4.	Kegiatan Bimbingan Teknis Kepala Desa dan Perangkat Desa	21.000.000	31.53
5.	Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Desa	10.000.000	15.02
6.	Kegiatan Penyusunan Profil Desa	2.300.000	3.45
7.	Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Desa	1.500.000	2.25
8.	Kegiatan Penyelenggaraan Musrembang Desa	5.000.000	7.51
9.	Kegiatan Perlombaan Desa	2.000.000	3.00
10.	Kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	1.500.000	2.25
11	Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan dan Kebersihan	7.000.000	10.51
	Total	66.600.000	100

Sumber: Olah data, 2020

Total jumlah anggaran program pemberdayaan bentuk sosial sebesar Rp.66.600.000.- memanfaatkan total anggaran dana desa untuk pemberdayaan bentuk ekonomi sebesar 6.94 persen dari total alokasi anggaran sebesar Rp.959.694.000.-, dengan alokasi biaya yang lebih kecil dari program pemberdayaan bentuk ekonomi, program pemberdayaan bentuk sosial dapat menjalankan program yang

lebih banyak terdapat 11 kegiatan untuk program pemberdayaan masyarakat dalam jenis kegiatan bentuk sosial.

Pendapat Masyarakat Tentang Kesesuaian Program dan Penggunaan dana.

Pendapat masyarakat tentang penggunaan dana desa dalam penelitian ini menjadi satu indikator yang ingin dibahas karna penting untuk melihat prespektif dari masyarakat sebagai subjek yang merasakan langsung dampak dari program yang dijalankan oleh pemerintah desa yang memanfaatkan dan desa untuk kepentingan seluruh masyarakat, pendapat dari masyarakat dinilai berdasarkan tiga hal yaitu pendapat mesyarakat terhadap keterbukaan pemerintah desa mengenai dana desa kepada masyarakat, pendapat masyarakat kesesuaian penggunaan dana desa untuk program pembangunan dan pendapat masyarakat mengenai kesesuaian program pembangunan dengan perincian pendapat masyarakat sebagai berikut.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarkat Desa Tounelet Satu Kecamatan Sonder yang diambil sebanyak 15 orang sebagai responden dengan karakteristik sebagai berikut.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	33 – 45	1	6.67
2	46 – 50	5	33.33
3	51 – 59	9	60.00
	Jumlah	15	100

Sumber: Olah data, 2020

Tabel 5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang terbesar ada pada kategori umur 51 - 59 tahun sebesar 60.00 persen kemudian yang kedua kategori umur 46-

50 tahun sebesar 33.33 persen sementara kategori umur 33 – 45 tahun sebesar 6.67 persen.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	0	0.00
2	SMP sederajat	1	6.67
3	SMA sederajat	14	93.33
4	Perguruan Tinggi	0	0.00
Jumlah		15	100

Sumber: Olah data, 2020

Tabel 6 menunjukkan tingkat pendidikan responden ada pada tingkatan pendidikan SMA sederajat yang sebesar 93.33 persen hanya ada satu responden yang tingkat pendidikan SMP sederajat sementara untuk tingkat pendidikan SD dan perguruan tinggi tidak ada.

Pendapat masyarakat terhadap Keterbukaan Pemerintah Desa Mengenai Dana Desa Kepada Masyarakat

Alokasi dana desa memiliki tujuan utama diantaranya adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan program pemerintah desa dalam melakukan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangan dan aturan serta kesepakatan yang berlaku. Selain itu, program dana desa juga memiliki tujuan dalam peningkatan kemampuan Lembaga kemasyarakatan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipasi berdasarkan potensi yang dimiliki. Hal tersebut menjadi alasan utama dalam keterbukaan pemerintah terhadap masyarakat dalam perencanaan program serta realisasi, agar diketahui persentase penggunaan anggaran.

Tabel 7. Pendapat Masyarakat Terhadap Keterbukaan Pemerintah Desa Mengenai Dana Desa Kepada Masyarakat

No.	Pendapat Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Setuju	10	66.67
2	Tidak Setuju	5	33.33
Jumlah		15	100

Sumber: Olah data, 2020

Pendapat Masyarakat Mengenai Kesesuaian Penggunaan Dana Desa Untuk Program Pembangunan

Program kerja yang dilaksanakan dilihat dari prioritas pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat, setiap program diharapkan dapat sesuai agar program yang dijalankan bisa tetap sasaran penggunaan dana dapat berimbang berdasarkan program yang direncanakan tidak ada program yang direncanakan pengalokasian dananya tidak sesuai.

Tabel 8. Pendapat Masyarakat Mengenai Kesesuaian Penggunaan Dana Desa Untuk Program Pembangunan

No.	Pendapat Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Setuju	9	60.00
2	Tidak Setuju	6	40.00
Jumlah		15	100

Sumber: Olah data, 2020

Pendapat Masyarakat Mengenai Kesesuaian Program Pembangunan

Program pembangunan yang direncanakan diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat disetiap program yang sesuai dengan prioritas dana desa program

yang dijalankan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dalam musyawarah desa.

Tabel 9. Pendapat Masyarakat Mengenai Kesesuaian Program Pembangunan

No.	Pendapat Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Setuju	10	66.67
2	Tidak Setuju	5	33.33
Jumlah		15	100

Sumber: Olah data, 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang didapat penggunaan dana desa dalam program pemberdayaan masyarakat di Desa Tounalet Satu Kecamatan Sonder sebagai berikut:

1. Jenis program yang telah dilaksanakan di Desa Tounalet Satu Kecamatan Sonder dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sebanyak 20 program dengan 5 jenis kegiatan program fisik dan 15 jenis kegiatan program pemberdayaan masyarakat dengan 11 jenis bentuk sosial dan 4 jenis bentuk ekonomi
2. Penggunaan dana desa dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat maupun program fisik dana yang terpakai sebesar Rp.652.940.000.- atau sebesar 68.04 persen dimana untuk program fisik sebesar Rp.385.014.200 atau sebesar 40.12 persen dan program pemberdayaan masyarakat dimana dengan Rp.201.325.800.- untuk program pemberdayaan bentuk ekonomi dengan 20.98 persen dan Rp.66.600.000.- untuk program pemberdayaan masyarakat

3. Pendapat masyarakat tentang kesesuaian program dan penggunaan dana sebanyak 66.67 persen masyarakat setuju bahwa telah ada keterbukaan pemerintah desa mengenai dan desa kepada masyarakat, 60.00 persen masyarakat setuju bahwa program pembangunan sudah sesuai dengan penggunaan dana desa dan sebanyak 66.67 persen masyarakat setuju bahwa program pembangunan sudah sesuai dengan prioritas dana desa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat menjadi saran adalah sebagai berikut

1. Penggunaan dana desa dalam perencanaan program pemberdayaan masyarakat harus dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk memperkuat lembaga terkait serta pelaksanaan yang dapat sesuai dengan prioritas dana desa untuk menunjang pembangunan desa serta diharapkan lebih banyak lagi kegiatan yang meningkatkan program pemberdayaan masyarakat.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada penyajian secara deskripsi mengenai penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat yang peneliti rasa perlu untuk dikaji lebih jauh dengan menggunakan kerangka berpikir Chambers yang mengidentifikasi 4 prasyarat kegiatan pemberdayaan yaitu *people, centered, participatory* dan *sustainable*

DAFTAR PUSTAKA

- Sumarto, R. H., & Dwiantara, L. 2019. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pedesaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Journal Publicuho*, 2(2), 65-74

- Putra, C. K. 2013. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Wahjudin. S, 2011, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. The World Bank. Aceh.
- Lili, M.A. 2018. Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA), 7(1).